

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumatera Timur merupakan kebudayaan masyarakat Melayu Pesisir yang dalam beberapa kesultanan pernah berjaya dan mengalami masa keemasan (Takari 2012:1). Secara geografis, Sumatera Timur adalah hutan belantara namun, dalam beberapa tahun terakhir, Sumatera Timur telah berkembang menjadi salah satu tempat ekspor tembakau terpenting di Hindia Belanda. Daerah di pesisir Timur umumnya memiliki tanah yang subur sehingga cocok untuk dijadikan sebagai areal perkebunan (Harahap, 1984: 15).

Dalam beberapa dekade terakhir, terjadi perkembangan yang signifikan di wilayah ini. Sumatera Timur telah berubah menjadi salah satu lokasi utama produksi dan ekspor tembakau yang sangat penting bagi perekonomian Hindia Belanda. Pengembangan perkebunan tembakau ini dipelopori oleh seseorang keturunan Belanda, Jacobus Nienhuys (Supriyadi 2023:90).

Pada tahun 1863, Jacobus Nienhuys pertama kali menanam tembakau di Deli dengan luasan lahan sekitar 75 hektar, dan hasil panen dari perkebunan tembakau tersebut dikirim ke Rotterdam pada tahun 1864 (Supriyadi 2023:90). Pengembangan tembakau terus meningkat bahkan pada tahun 1865, tembakau Nienhuys meraih pengakuan yang luar biasa dari pemerintah Amsterdam sebagai tembakau bermutu tinggi. Keunggulan kualitas tembakau ini tidak hanya mencuri perhatian para ahli, tetapi juga menciptakan sensasi di kalangan pecinta tembakau.

Prestasi luar biasa ini ditegaskan dengan harga jualnya yang mengesankan, mencapai 1,49 guilders per setengah kilogram (Reid 2018:195).

Deli Maatschappij, sebagai perusahaan perkebunan terbesar, tentu memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan sejarah perkebunan dan perdagangan tembakau (Darini 2021:25). Deli Maatschappij merupakan perusahaan pertama dan terbesar di Sumatera Timur yang dibangun oleh Nienhuys pada tahun 1869. Perusahaan ini berfokus pada produksi tembakau, teh, karet, dan kopi (Wisnu 2018:258). Deli Maatschappij tidak hanya mengubah lanskap ekonomi regional, tetapi juga menjadi pionir dalam mengatur tata kelola dan pemasaran produk tembakau, yang didominasi oleh komunitas Eropa. Dengan berdirinya Deli Maatschappij, Nienhuys telah membuka pintu menuju kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan bagi wilayah Sumatera Timur. Namun kemakmuran ini tidak berlangsung lama, sejak tahun 1930-an Deli Maatschappij mengalami penurunan akibat krisis ekonomi dunia.

Krisis ekonomi global pada tahun 1930-an menciptakan kondisi yang sulit bagi ekonomi di seluruh dunia, termasuk Hindia Belanda, terutama dalam sektor perdagangan ekspor dan impor. Harga komoditas perdagangan di pasar dunia merosot, begitu pula permintaannya, termasuk tembakau. Dampaknya adalah penurunan tajam dalam hasil produksi industri, yang tetap rendah selama masa depresi, khususnya antara tahun 1931 hingga 1935. Hal ini mengakibatkan kesulitan ekonomi yang parah di seluruh wilayah jajahan, termasuk Sumatera Timur, dan banyak perusahaan tembakau di daerah tersebut mengalami kebangkrutan.

Adanya sumber literatur yang mengulas perusahaan perkebunan tembakau Deli di Sumatera Timur menjadi pondasi yang kuat bagi penulis untuk menggali lebih dalam tentang perusahaan ini, yakni Deli Maatschappij. Melalui kajian literatur yang mendalam, penulis melakukan analisis yang komprehensif terhadap data yang tersedia, menerapkan metode penelitian sejarah yang teruji. Proses ini diharapkan membuka jendela wawasan yang lebih luas tentang pengaruh krisis ekonomi dunia terhadap Deli Maatschappij. Dengan metode ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi berharga dalam memahami depresi ekonomi dunia 1930-an dan dampaknya bagi perusahaan tembakau Sumatera Timur yang kaya warisan budaya dan ekonomi.

Berdasarkan keterangan-keterangan yang diungkapkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Krisis Ekonomi Dunia Terhadap Kemunduran Deli Maatschappij Di Sumatera Timur (1930-1958)**"

1.2. Identifikasi masalah

Penulis telah mengidentifikasi masalah penelitian yang ingin difokuskan dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perkembangan Deli Maatschappij di Sumatera Timur sebelum terjadinya krisis ekonomi dunia pada tahun 1930.
2. Kondisi perusahaan Deli Maatschappij dalam krisis ekonomi selama periode 1930-1958.

3. Dampak krisis ekonomi dunia terhadap perdagangan, perkebunan, dan kehidupan sosial masyarakat kuli kontrak Deli Maatschappij di Sumatera Timur tahun 1930-1958.

1.3. Pembatasan Masalah

Dikarenakan masalah yang memiliki cakupan yang sangat luas, Penelitian ini membatasi masalahnya agar dapat mencapai hasil yang lebih terperinci dan lebih mudah diinterpretasikan. Penulis mempersempit fokus penelitian ini dengan membatasinya menjadi **"Pengaruh Krisis Ekonomi Dunia Terhadap Kemunduran Deli Maatschappij Di Sumatera Timur (1930-1958)"**

1.4. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks awal dan pemahaman atas permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Deli Maatschappij di Sumatera Timur sebelum terjadinya krisis ekonomi dunia pada tahun 1930?
2. Bagaimana kondisi perusahaan Deli Maatschappij dalam krisis ekonomi selama periode 1930-1958?
3. Bagaimana dampak krisis ekonomi dunia terhadap perdagangan, perkebunan, dan kehidupan sosial masyarakat kuli kontrak Deli Maatschappij di Sumatera Timur tahun 1930-1958?

1.5. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pernyataan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perkembangan Deli Maatschappij di Sumatera Timur sebelum terjadinya krisis ekonomi dunia pada tahun 1930.
2. Untuk menganalisis kondisi perusahaan Deli Maatschappij dalam krisis ekonomi selama periode 1930-1958
3. Untuk menganalisis dampak krisis ekonomi dunia terhadap perdagangan, perkebunan, dan kehidupan sosial masyarakat kuli kontrak Deli Maatschappij di Sumatera Timur tahun 1930-1958
4. Memberikan banyak pengetahuan dan informasi khususnya bagi peneliti terkait pengaruh krisis ekonomi dunia terhadap kemunduran Deli Maatschappij di Sumatera Timur (1930-1958).
5. Memberikan informasi dan pengetahuan khususnya bagi seluruh pembaca terkait pengaruh krisis ekonomi dunia terhadap kemunduran Deli Maatschappij di Sumatera Timur (1930-1958).
6. Menambah literatur, referensi dan sumber bagi perpustakaan khususnya jurusan Pendidikan Sejarah UNIMED terkait pengaruh krisis ekonomi dunia terhadap kemunduran Deli Maatschappij di Sumatera Timur (1930-1958).